

Strategi Pembelajaran Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Berbasis Project-Based Learning dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha

Meyta Pritandhari¹, Galuh Sandi²

^{1,2} Universitas Lampung, Indonesia

Email: meyta2505@fkip.unila.ac.id¹, galuh.sandi@fkip.unila.ac.id²

Abstrak

Pendidikan ekonomi dan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir kreatif dan inovatif mahasiswa untuk menghadapi dunia industri dan dunia usaha (DUDI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis kajian literatur. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa PjBL mampu menciptakan pengalaman belajar bermakna yang mampu untuk menstimulasi kemandirian, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko. Pembelajaran ekonomi melalui Project Based Learning (PjBL) dapat memfasilitasi mahasiswa untuk memahami konsep dan teori ekonomi kemudian dapat mengaplikasikannya dalam dunia usaha secara nyata. Hasil analisis memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi PjBL dipengaruhi oleh faktor perencanaan pembelajaran, dukungan lingkungan kampus, keterlibatan dunia industri, dan kesiapan guru dalam memberikan project yang disesuaikan dengan materi. Implikasi dari penelitian ini, yaitu pentingnya integrasi PjBL dalam kurikulum pendidikan ekonomi dan kewirausahaan untuk membentuk calon penerus bangsa yang inovatif dan adaptif dalam menghadapi tantangan dunia usaha.

Kata Kunci: *Minat Berwirausaha, Pendidikan Ekonomi, Project-Based Learning.*

Learning Strategy of Economic and Entrepreneurship Education Based on Project-Based Learning in Increasing Interest in Entrepreneurship

Abstract

Economic and entrepreneurship education plays an important role in shaping students' creative and innovative mindsets to face the industrial and business worlds (DUDI). This study aims to analyze the application of Project-Based Learning (PjBL)-based learning strategies in increasing interest in entrepreneurship. This study uses a qualitative descriptive approach based on literature reviews. The results of this study found that PjBL is able to create meaningful learning experiences that are able to stimulate independence, creativity, and the courage to take risks. Economic learning through Project Based Learning (PjBL) can facilitate students to understand economic concepts and theories and then be able to apply them in the real business world. The results of the analysis show that the success of PjBL implementation is influenced by learning planning factors, campus environmental support, involvement of the industrial world, and teacher readiness in providing projects that are tailored to the material. The implications of this study are the importance of integrating PjBL in the economic and

entrepreneurship education curriculum to form future successors to the nation who are innovative and adaptive in facing the challenges of the business world.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Economic Education, Project-Based Learning.*

PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah yang sangat serius yang harus segera dicarikan solusinya. Saat ini, mayoritas pengangguran adalah generasi muda yang masih belum mengerti untuk melakukan usaha apa yang akan dijalani. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah untuk dapat memberikan suatu bekal atau pelatihan terhadap generasi muda untuk lebih produktif dan terus berkarya. Pemerintah dapat memberikan suatu motivasi kepada para generasi muda agar dapat berkembang, berkreasi dan berinovasi untuk meningkatkan daya saing global.

Pendidikan ekonomi dan kewirausahaan adalah salah satu sekolah sebagai sarana untuk mempelajari materi ekonomi, baik secara teori maupun praktiknya. Namun, pada saat pembelajaran mahasiswa lebih terfokus pada pembelajaran secara teori dan nilai kognitifnya saja. Oleh karena itu, mahasiswa belum dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Rendahnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa menunjukkan pentingnya pembelajaran praktis yang lebih kontekstual dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menurut Hisrich, Peters, & Shepherd (2017), minat wirausaha muncul ketika seseorang memiliki kombinasi antara pengetahuan, sikap positif, dan pengalaman langsung dalam dunia usaha. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat mahasiswa mempunyai luaran dalam pembelajaran adalah Project Based Learning (PjBL). Project-Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran inovatif yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui pengerjaan proyek yang kompleks dan nyata. Menurut Bell (2010), PjBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa dilibatkan secara langsung dalam pemecahan masalah dunia nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini diperkuat dengan penelitian Sutrisno (2021) menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

Model ini merupakan model pembelajaran yang dapat membuat mahasiswa untuk belajar secara mandiri, kreatif dan inovatif dikarenakan harus memiliki luaran atau produk pembelajaran dalam setiap materinya. Model ini dapat mendorong mahasiswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek sesuai dengan kreativitas dan inovasi masing-masing mahasiswa. Dalam hal pembelajaran kewirausahaan, PjBL dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar berkarya, membuat rancangan proyek atau produk hingga membuat suatu karya yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

PjBL terdiri dari beberapa elemen kunci, yaitu: (1) pertanyaan pemantik (*driving question*), (2) investigasi yang mendalam, (3) suara dan pilihan siswa (*student voice and choice*), (4) revisi dan refleksi, serta (5) presentasi publik (Larmer, et.al., 2015). Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya mengembangkan pemahaman akademik, tetapi juga keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Implementasi pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam mempelajari ekonomi bukan hanya sekedar belajar teoritis, tetapi mahasiswa dapat langsung memahami bagaimana teori tersebut dapat diterapkan di dunia nyata. Melalui pembelajaran praktik tersebut diharapkan mahasiswa dapat pembelajaran bermakna yang

dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Menurut Setiawan & Widodo (2021), penerapan PjBL dalam pembelajaran ekonomi mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan *problem solving* siswa karena proses belajar tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga terhubung langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, urgensi penelitian ini yaitu menerapkan model pembelajaran PjBL dalam pembelajaran ekonomi pada mahasiswa sehingga minat berwirausaha akan semakin meningkat. Fitriani dan Sulastri (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi dan kewirausahaan yang integratif dan aplikatif sangat efektif dalam menumbuhkan sikap wirausaha di kalangan peserta didik.

Permasalahan utama dalam pembelajaran pendidikan ekonomi dan kewirausahaan pada mahasiswa adalah rendahnya minat mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan. Hal ini yang disebabkan oleh sebagian besar pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan teoritis. Model pembelajaran yang belum mampu untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, dan keberanian siswa untuk berwirausaha. Hal ini menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan ekonomi dan kewirausahaan yang seharusnya tidak hanya mempelajari konsep, tetapi juga membentuk kompetensi dan sikap kewirausahaan yang kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan secara mendalam strategi penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam konteks pendidikan ekonomi, bagaimana strategi tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha peserta didik. Selanjutnya penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi model tersebut di lingkungan kampus serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang pembelajaran ekonomi yang lebih kontekstual dan transformatif.

METODE

Penelitian ini termasuk pada pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pendidikan ekonomi dan kewirausahaan, serta dampaknya terhadap peningkatan minat berwirausaha peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna, proses, dan pengalaman yang terjadi dalam konteks pembelajaran secara natural (Creswell, 2016). Penelitian kualitatif berfokus pada makna subjektif dan realitas yang dibangun oleh partisipan dalam situasi tertentu. Dalam konteks ini, implementasi PjBL di kelas ekonomi dipandang sebagai suatu proses dinamis yang perlu dianalisis secara kontekstual, bukan hanya dari hasil akhirnya, melainkan dari interaksi, persepsi, dan dinamika pembelajaran yang terjadi.

Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran ekonomi yang menerapkan model PjBL. Subjek penelitian yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi dan kewirausahaan yang menggunakan PjBL.
2. Data sekunder, berupa dokumen pendukung seperti RPS (Rencana Pelaksanaan Semester), literatur dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pembelajaran ekonomi dan pengembangan minat kewirausahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

1. Wawancara mendalam (in-depth interview) dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, persepsi, dan evaluasi guru serta siswa terkait implementasi PjBL. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami alasan dan motivasi di balik proses pembelajaran (Moleong, 2017).
2. Observasi partisipatif, dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran ekonomi di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek. Observasi ini bertujuan memperoleh data kontekstual dan non-verbal yang tidak dapat diperoleh hanya melalui wawancara (Spradley, 2007).
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tambahan dari artefak pembelajaran seperti tugas proyek, laporan kegiatan, serta foto dan video pembelajaran. Dokumentasi ini membantu dalam melakukan triangulasi data guna meningkatkan validitas temuan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, dengan menelaah, menginterpretasi, dan mensintesis informasi yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penulisan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi data: proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian data (*data display*): menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel untuk memudahkan interpretasi dan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: melakukan interpretasi terhadap makna data yang telah disajikan dan memverifikasinya melalui triangulasi antar sumber data untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

Teknik analisis ini digunakan karena teknik ini sangat cocok digunakan dalam penelitian kualitatif karena mampu menangkap kompleksitas dan dinamika proses pembelajaran yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Mendeskripsikan dan menguraikan implementasi strategi pembelajaran ekonomi dengan model PJBL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Project-Based Learning dalam Pembelajaran Ekonomi

Implementasi Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi dilakukan melalui pemberian tugas berupa proyek yang berorientasi pada pengalaman praktis di dunia usaha dan industri (DUDI), seperti perencanaan, pelaksanaan dan produk wirausaha secara sederhana oleh mahasiswa. Dalam memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa maka proyek dapat berupa proyek untuk melakukan kewirausahaan seperti membuat produk, menyusun proposal bisnis, melakukan riset pasar, mempromosikan produk hingga menjual produk secara langsung.

Hasil penelitian dari Setiawan dan Widodo (2021) menunjukkan bahwa guru ekonomi yang menerapkan PjBL melaporkan peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa, kemampuan bekerja dalam tim, dan pemahaman terhadap konsep ekonomi mikro

seperti permintaan, penawaran, dan biaya produksi. Selanjutnya Larmer, Mergendoller, dan Boss (2015) menyatakan bahwa penerapan PjBL yang efektif dapat mendorong rasa ingin tahu mahasiswa, proses investigasi yang mendalam, serta dapat membuat produk yang dapat dipromosikan kepada masyarakat. Penerapan PjBL dapat memberikan pengalaman dan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar berwirausaha, mengambil resiko dan melakukan perbaikan, yang merupakan bagian penting dalam proses kewirausahaan.

Dampak Project-Based Learning terhadap Minat Berwirausaha

Minat adalah perasaan suka terhadap sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang. Minat berwirausaha dapat tumbuh melalui pengalaman langsung yang dirasakan oleh mahasiswa. Pengalaman dalam menjalankan proyek kewirausahaan seperti kesempatan untuk menciptakan, merencanakan, dan menjalankan usaha, tantangan yang ada dalam berwirausaha sehingga mahasiswa dapat memiliki makna dalam pembelajaran.

Menurut penelitian Sari dan Nugroho (2023) mahasiswa yang terlibat dalam proyek usaha sederhana selama enam minggu menunjukkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 35% dibandingkan kelompok yang hanya menerima pembelajaran teori. Mereka merasa lebih percaya diri, termotivasi untuk menciptakan ide bisnis baru, dan mampu menyusun rencana bisnis secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Hisrich, Peters, dan Shepherd (2017), yang menyatakan bahwa pengalaman praktis sangat penting dalam membentuk minat dan kesiapan wirausaha. Proyek-proyek yang kontekstual dan sesuai dengan minat siswa menjadi jembatan antara teori ekonomi dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi menggunakan model PjBL dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran PjBL mahasiswa diberikan suatu kesempatan untuk berkreasi membuat suatu rancangan usaha yang membuat pengalaman mereka dalam belajar berwirausaha menjadi lebih bermakna. PjBL dapat melatih daya kreativitas, inovasi dan kolaborasi pembelajaran yang integratif dengan dunia nyata. Jadi bukan hanya untuk belajar teori saja namun pembelajaran yang bersifat kontekstual dan adaptif.

Tantangan dan Strategi Guru dalam Menerapkan PjBL

PjBL sangat potensial dalam menumbuhkan minat berwirausaha namun pada pelaksanaannya tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran, kurangnya fasilitas atau dana untuk mendukung proyek, serta ketidaksiapan sebagian mahasiswa dalam bekerja mandiri atau dalam tim. Muslich (2010) menekankan bahwa untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu memiliki keterampilan manajerial yang baik dalam merancang pembelajaran, termasuk memfasilitasi kolaborasi, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong refleksi diri siswa.

Tantangan yang ada harus dapat dicari solusi alternatif dalam setiap permasalahannya antara lain yaitu dapat merencanakan proyek ke dalam tahap-tahap yang terukur (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi), mengintegrasikan proyek dengan muatan lokal atau potensi daerah, mendorong penggunaan teknologi digital dalam promosi dan

pemasaran hasil proyek mahasiswa, melibatkan pelaku usaha lokal sebagai mentor sehingga dapat memudahkan dalam evaluasi dan monitoring kegiatan wirausaha yang dilakukan.

Berdasarkan kajian literatur dan temuan dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis PjBL sangat relevan dan efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan. Pengalaman langsung yang diberikan oleh PjBL mampu menumbuhkan keterampilan wirausaha seperti inovasi, tanggung jawab, pengambilan keputusan, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama.

Keberhasilan implementasi PjBL dalam pembelajaran bergantung perencanaan pembelajaran yang harus disusun secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha lebih untuk dapat merencanakan suatu pembelajaran bersifat proyek yang dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa sehingga mahasiswa tertarik untuk menyukai, mempelajari hingga mengaplikasikan ke dunia nyata. Menurut Santrock (2011), pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa terlibat aktif, membangun sendiri pengetahuan melalui pengalaman. Oleh karena itu, pembelajaran ekonomi yang dikemas dalam bentuk proyek kewirausahaan memberi ruang pada siswa untuk menghubungkan konsep ekonomi dengan dunia nyata.

Ajzen (1991) dalam teori *Planned Behavior* menyatakan bahwa niat atau minat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketika siswa diberi ruang untuk mencoba mengelola proyek usaha dalam lingkungan sekolah, mereka mengembangkan persepsi kontrol terhadap kemampuan berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Utami (2022) yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar ekonomi melalui model PjBL memiliki tingkat minat berwirausaha yang lebih tinggi (76%) dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui ceramah dan diskusi biasa (51%). Pengalaman merancang, memproduksi, dan memasarkan produk membantu siswa memahami proses kewirausahaan secara konkret dan menciptakan "sense of ownership" terhadap usaha mereka. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Hidayat & Mustika (2023) menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan aspek tanggung jawab, komunikasi, dan manajemen waktu siswa adalah bagian integral dari kompetensi kewirausahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekonomi berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Model PjBL tidak hanya memahami konsep ekonomi kewirausahaan secara aplikatif, tetapi juga membentuk sikap kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab yang menjadi karakter seorang wirausaha.

Penerapan PjBL dalam pembelajaran ekonomi dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek nyata seperti melakukan sebuah usaha dengan membuat suatu produk, mempromosikan dan melakukan kegiatan pemasaran. Aktivitas tersebut menumbuhkan pengalaman belajar yang bermakna serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengeksplorasi potensi diri mahasiswa.

Namun demikian, keberhasilan implementasi PjBL sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang pembelajaran berbasis proyek, ketersediaan sumber daya, fasilitas dan dukungan lingkungan kampus yang memadai. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha persiapan pembelajaran yang lebih detail terkait strategi PjBL seperti apa yang akan

dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait sehingga dapat memudahkan dalam merencanakan, mempromosikan dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. The Clearing House, 83(2), 39–43.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fitriani, N., & Sulastri, E. (2022). *Penguatan Karakter Kewirausahaan dalam Pembelajaran Ekonomi Berbasis Proyek*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 17(1), 22–30
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Larmer, J., Mergendoller, J. R., & Boss, S. (2015). *Setting the Standard for Project-Based Learning*. ASCD.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Muslich, M. (2010). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, R., & Nugroho, A. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 8(2), 45–56.
- Setiawan, H., & Widodo, S. (2021). *Implementasi Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Ekonomi Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(3), 98–107.
- Spradley, J. P. (2007). *Participant Observation*. Long Grove: Waveland Press.
- Sutrisno, E. (2021). *Peran Pembelajaran Praktik dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 9(1), 10–20.
- Utami, N. (2022). *Pengaruh PjBL terhadap Minat Wirausaha di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 5(2), 100–111